

Lukas 17 : 1-10

KITAB BACAAN

1. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Tidak mungkin tidak akan ada penyesatan, tetapi celakalah orang yang mengadakannya.

2. Adalah lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya, lalu ia dilemparkan ke dalam laut, dari pada menyesatkan salah satu dari orang-orang yang lemah ini.

3. Jagalah dirimu ! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia.

4. Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia."

5. Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: "Tambahkanlah iman kami !"

6. Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini:

Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan ia akan taat kepadamu."

7. "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan !

8. Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

9. Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?

10. Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."

Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia." - Lukas 17 : 4



TAHUKAH KAMU?

1. Pengampunan adalah Perintah, Bukan Pilihan (Lukas 17:4)

Yesus berkata kita harus mengampuni, bahkan kalau saudara kita berbuat salah sampai tujuh kali dalam sehari. Artinya, bukan soal hitung-hitungan kesalahan, tapi tentang hati yang mau dibentuk oleh kasih Tuhan.

Mengampuni bukan berarti membiarkan dosa, tapi melepaskan dendam dan memberi ruang bagi pemulihan. Kita bisa

mengampuni karena kita sendiri sudah lebih dulu diampuni oleh Tuhan.

2. Taat Tanpa Menuntut Pujian (Lukas 17:10)

Yesus mengingatkan bahwa kita adalah hamba Tuhan. Tugas seorang hamba adalah taat, bukan menuntut pujian.

Jadi, ketaatan kita kepada Tuhan bukan untuk dibanggakan atau pamer, tapi wajar karena kita milik Tuhan. Kesetiaan yang kecil pun berharga di mata-Nya.

Aplikasi

Kita belajar untuk mengampuni orang lain — keluarga, teman, bahkan orang yang tidak kita kenal. Mengampuni memang tidak mudah, apalagi kalau orang itu sering menyakiti kita. **Tetapi dengan pertolongan Tuhan, kita bisa belajar mengampuni dan tidak menyimpan dendam.**

Aktivitas

Refleksi Diri:

Coba pikirkan: “Apakah ada orang yang sulit aku ampuni? Apakah ada orang yang membuat aku kecewa?”

Siapkan kertas kecil. Tuliskanlah nama orang yang sulit kamu ampuni.

Doa Pribadi:

Setelah merenung, berdoa dan ucapkan: “Tuhan, tolong aku supaya bisa mengampuni orang ini. Buat hatiku jadi lembut dan hilangkan rasa marah/kecewa.”

Setelah berdoa lalu buang/robek kertas itu sebagai simbol melepaskan rasa dendam dan percaya bahwa Tuhan akan menolong untuk mengampuni.

